



PEMANFAATAN *GOOGLE FORMS* DAN *GOOGLE SHEETS* DALAM *STOCK OPNAME*

Henny Wirianata¹, Annastasha Geraldine² & Cordelia Stella Chandra³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hennyw@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: annastasha.125230137@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: cordelia.125230144@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In the conventional business, stock opname was done manually by companies but has several weaknesses. Currently, the results of stock opname can be saved in the internet or clouds. One method that is widely used is to utilize Google Forms and Google Sheets. PT. Epic Gaya Pratama does not yet have inventory management that allows companies to control their inventory for goods purchased and goods sold. Stock opname activities in the company have been carried out manually and take a long time so that inventory data is not updated in a timely manner. This community engagement team from Untar assisted PT. Epic Gaya Pratama in utilizing the use of Google Forms and Google Sheets for stock opname. The implementation method used in this activity was to conduct literature studies and observations to partners directly and openly. All activities were carried out during April and May 2025 in several visits to company, by visiting Brand Outlet or Department Store locations in a number of shopping centers in Jakarta. Based on the results of observations and visiting activities, it can be concluded that the use of Google Forms and Google Sheets can improve company's inventory management. By using Google Forms and Google Sheets, inventories can be updated more quickly and on time. Business owners can monitor the availability of goods in real-time because inventory information is stored in the clouds and can be accessed at any time by the owner. Owners can also make faster and more reliable decisions.

Keywords: google form, google sheet, stock opname

ABSTRAK

Secara konvensional, stock opname dilakukan oleh perusahaan secara manual namun memiliki beberapa kelemahan. Saat ini, hasil perhitungan fisik dan data persediaan perusahaan dapat disimpan dalam jaringan internet atau clouds. Salah satu cara yang banyak digunakan adalah memanfaatkan Google Forms dan Google Sheets. PT. Epic Gaya Pratama belum memiliki manajemen persediaan yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengendalian atas persediaan barang yang dibeli dan dijual. Kegiatan stock opname di perusahaan selama ini dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama sehingga data persediaan tidak ter-update secara tepat waktu. Tim PKM Untar membantu PT. Epic Gaya Pratama dalam memanfaatkan penggunaan Google Forms dan Google Sheets untuk stock opname. Dalam kegiatan PKM kali ini metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan melakukan studi pustaka dan observasi ke pihak mitra secara langsung dan terbuka. Kegiatan PKM dilaksanakan selama bulan April dan Mei 2025 dalam beberapa kali kunjungan ke pihak mitra, yaitu dengan mendatangi lokasi Brand Outlet atau Department Store di sejumlah pusat perbelanjaan di Jakarta. Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Google Forms dan Google Sheets dapat meningkatkan manajemen persediaan di pihak mitra. Dengan menggunakan Google Form dan Google Sheet maka jumlah persediaan pihak mitra dapat ter-update dengan lebih cepat dan tepat waktu. Pemilik perusahaan dapat memantau ketersediaan barang secara real-time karena informasi persediaan tersimpan di clouds dan dapat diakses kapanpun oleh pemilik. Pemilik pun dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih dapat diandalkan.

Kata kunci: google form, google sheet, stock opname

1. PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu aset utama perusahaan khususnya bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan membutuhkan sistem yang dapat mencatat dan menghitung persediaan dengan benar karena data persediaan perusahaan akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan (Swasono & Prastowo, 2021). Perusahaan harus memiliki manajemen persediaan agar tidak terjadi salah kelola atas persediaan. Manajemen persediaan dapat membantu perusahaan dalam mengatur dan mengontrol tingkat persediaan, memastikan ketersediaan persediaan, dan menjaga kualitas persediaan untuk memastikan kelangsung proses bisnis perusahaan (Tinangon et al., 2023).

Bagi perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, persediaan yang dimilikinya merupakan aset yang memiliki nilai besar dan material. Tujuan utama manajemen persediaan adalah untuk memaksimalkan manfaat dari memiliki sejumlah persediaan namun dengan meminimalkan biaya terkait persediaan tersebut (Ilori & Majiyagbe, 2024). Persediaan menjadi aset yang sangat penting karena keberhasilan perusahaan dalam menggunakan persediaan untuk produksi atau menjual persediaannya akan mempengaruhi kinerja pendapatan dan laba atau rugi perusahaan. Manajemen persediaan yang efektif memastikan bahwa bahan baku atau persediaan tersedia dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan di lokasi yang tepat, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar (Brutus & Chiyem, 2015).

Perusahaan dapat mencegah terjadinya kelebihan persediaan atau kekurangan persediaan dengan memiliki manajemen persediaan yang baik. Jika terjadi kelebihan persediaan, perusahaan akan menanggung beban tambahan seperti beban penyimpanan di gudang. Selain itu, kelebihan persediaan juga berpotensi menimbulkan risiko pencurian dan kerusakan barang (Chrysti & Budiman, 2025; Desrita & Marheni, 2023). Sementara, jika kekurangan persediaan akan menimbulkan risiko penjualan terhambat karena keterbatasan persediaan dan berpotensi kehilangan pelanggan yang berarti akan mengurangi pendapatan dan keuntungan perusahaan (Orobia et al., 2020).

Persediaan perusahaan pada umumnya tercatat pada kartu persediaan di gudang. Berdasarkan catatan pada kartu persediaan, bagian akuntansi perusahaan akan menghitung dan menilai besarnya persediaan yang akan dilaporkan sebagai harga pokok penjualan dan persediaan akhir. Namun, seringkali terjadi data pada kartu persediaan di gudang tidak sesuai dengan fisik persediaan di gudang. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya selisih dan menyelaraskan jumlah fisik persediaan dengan catatan perusahaan adalah dengan melakukan *stock opname*. Pada umumnya, *stock opname* dilakukan di akhir periode tertentu sesuai dengan periode penyusunan laporan keuangan perusahaan. *Stock opname* juga dapat dilakukan oleh internal perusahaan jika ditemukan indikasi adanya pencurian persediaan.

Secara konvensional, *stock opname* dilakukan oleh perusahaan secara manual. Bagian akuntansi bersama dengan bagian gudang akan melakukan perhitungan fisik persediaan yang ada dan mencatat jumlah tersebut dalam laporan hasil *stock opname* dan kemudian dicocokkan dengan jumlah pada kartu persediaan. Perhitungan ini dilakukan secara rinci sesuai dengan jenis, bentuk, tipe, warna ataupun karakteristik persediaan perusahaan. Bagi perusahaan yang memiliki jenis persediaan sedikit maka *stock opname* dapat dilakukan dengan cepat. Bagi perusahaan besar seperti perusahaan retail atau perusahaan yang memiliki jenis persediaan yang banyak akan memerlukan waktu perhitungan fisik persediaan yang lebih lama. Namun, *stock opname* secara manual memiliki beberapa kelemahan, yaitu dokumen yang digunakan untuk mencatat dapat mengalami kerusakan, terjadi kesalahan catat, dan laporan *stock opname* yang tidak sesuai antara fisik di gudang dengan catatan perusahaan (Uddin et al., 2020). Perbedaan dalam hasil *stock opname* ini dapat terjadi karena adanya kejadian atau transaksi masuk dan keluarnya barang yang tidak atau terlewat dicatat sementara fisik barang sudah masuk ke gudang atau keluar dari gudang. Selisih juga dapat terjadi karena adanya *human error* yaitu salah mencatat jumlah persediaan yang bertambah atau berkurang. Jika perusahaan tidak memiliki internal kontrol yang baik, selisih dalam jumlah persediaan juga dapat terjadi karena adanya celah atau kesempatan untuk oknum tertentu melakukan pencurian persediaan.

Kemajuan teknologi di masa kini, memungkinkan perusahaan untuk melakukan perhitungan fisik dengan memanfaatkan perangkat lunak di komputer. Hasil *stock opname* dapat dicatat dalam perangkat lunak standar yang dapat diperoleh secara gratis atau berbayar, namun ada juga perangkat



lunak yang dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. (Hidayat & Waluyo, 2021) menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi untuk perhitungan persediaan dapat meminimalisir kesalahan dalam menghitung persediaan. Namun, masih ada perusahaan yang belum memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk *stock opname* walaupun *stock opname* secara manual rawan terjadinya kesalahan dan perlu waktu lama (Merawati & Eka, 2023). Hal ini dikarenakan perusahaan masih belum mau mengeluarkan biaya untuk investasi perangkat lunak. Meskipun penggunaan perangkat lunak banyak membantu perusahaan melakukan *stock opname* dengan lebih efisien, penggunaan perangkat lunak tidak bersifat *real-time* dan umumnya digunakan tidak dalam jaringan internet (*offline*). Sehingga, manfaat penggunaan perangkat lunak untuk *stock opname* kurang maksimal.

Saat ini, perhitungan fisik dan data persediaan perusahaan dapat disimpan dalam jaringan internet atau *clouds*. Salah satu cara yang banyak digunakan adalah memanfaatkan *Google Forms* dan *Google Sheets*. *Google Forms* adalah alat yang sangat berguna untuk mengumpulkan data, baik dalam bentuk survei, kuis, atau formulir pendaftaran. Sementara, *Google Sheets* digunakan untuk menyimpan data dari *Google Forms* tersebut dan diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan mengintegrasikan *Google Forms*, setiap respon yang masuk di *Google Forms* akan otomatis tersimpan dan terorganisir dalam format *spreadsheet* di *Google Sheets*. *Google Forms* dan *Google Sheets* memungkinkan penggunaanya tidak hanya untuk melihat semua data secara langsung, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai analisis lanjutan, seperti membuat grafik, atau bahkan melakukan otomatisasi tertentu.

Dalam kegiatan *stock opname*, *Google Forms* dan *Google Sheets* dapat dimanfaatkan secara bersamaan untuk menyederhanakan proses *stock opname* di perusahaan terutama dalam proses pencatatan dan pengolahan data persediaan. *Google Forms* dapat digunakan sebagai formulir untuk pengumpulan data *stock opname*. Kemudian, data yang terkumpul dapat dikelola dan dianalisis dengan dihubungkan langsung ke *Google Sheets*. Hal ini sangat membantu perusahaan terutama jika perusahaan harus mengumpulkan data persediaan dalam jumlah besar yang butuh pengelolaan lebih mendalam. Hasil analisis data dari *Google Sheets* berguna untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan atau selisih dalam jumlah persediaan. (Chrysti & Budiman, 2025) dalam hasil studinya mendapatkan bahwa pemanfaatan *Google Forms* dan *Google Sheets* memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan dalam menghitung fisik persediaan yang dimilikinya dan menyelaraskan dengan catatan yang ada di perusahaan sehingga dapat meminimalisir kesalahan hitung dan perbedaan jumlah persediaan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kelebihan persediaan atau kekurangan persediaan.

Google Forms dan *Google Sheets* adalah berbasis *clouds* atau dapat digunakan dalam jaringan internet (*online*), sehingga proses pencatatan dan analisis data dari hasil *stock opname* dapat dilakukan dengan lebih efisien dan bersifat *real-time*. Adapun beberapa manfaat dari menggunakan *Google Forms* dan *Google Sheets* dibandingkan perangkat lunak adalah:

1) Sederhana dan mudah untuk digunakan

Pemanfaatan *Google Forms* dan *Google Sheets* tidak membutuhkan keahlian khusus. Penggunaannya mudah dipelajari bahkan oleh orang yang tidak memiliki pengetahuan teknis yang mendalam.

2) Memungkinkan kolaborasi

Google Sheets dapat digunakan secara bersamaan oleh beberapa orang dalam waktu yang bersamaan. Penggunaan *google sheets* memungkinkan penggunaanya melakukan pekerjaan secara kolaborasi tanpa harus berada di tempat yang sama karena pekerjaan dilakukan secara *online* dan *real-time*.

3) Kemudahan aksesibilitas

Dengan menggunakan *Google Forms* dan *Google Sheets*, hasil *stock opname* dapat diakses oleh

penggunanya di mana saja, kapan saja, dan selama ada koneksi internet yang mendukung penggunanya.

4) Menghemat biaya

Google Forms dan *Google Sheets* adalah sarana yang disediakan oleh *Google* tanpa biaya apapun, sehingga penggunanya tidak perlu mengeluarkan investasi biaya perangkat lunak. Biaya yang dikeluarkan hanya untuk koneksi internet.

5) Fleksibilitas

Google Forms dan *Google Sheets* dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam dan membuat laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

PT. Epic Gaya Pratama adalah perusahaan dagang yang memiliki proses bisnis utama adalah pembelian dan penjualan barang dagang dalam bentuk pakaian jadi. PT. Epic Gaya Pratama melakukan penjualan secara *online*, melalui kerja sama dengan *department store*, dan membuka *Brand Outlet* di sejumlah pusat perbelanjaan. PT. Epic Gaya Pratama belum memiliki manajemen persediaan yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengendalian atas persediaan barang yang dibeli dan dijual. Jumlah SDM perusahaan juga masih terbatas, sehingga data persediaan perusahaan selama ini dipegang langsung oleh bagian *Finance & Accounting*, yang juga merangkap dalam memegang data persediaan di gudang dan melakukan *stock opname*. Kegiatan *stock opname* di perusahaan selama ini dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama karena banyaknya jenis persediaan yang dimiliki sehingga data persediaan tidak ter-*update* secara tepat waktu. Akibatnya, data persediaan barang di perusahaan seringkali tidak sesuai dengan fisik persediaan di gudang. Hal ini menyebabkan bagian penjualan perusahaan kesulitan memenuhi permintaan pelanggan dan menyebabkan penjualan perusahaan stagnan dan tidak mengalami peningkatan. Kondisi ini dapat mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, bidang usaha penjualan pakaian jadi menuntut perusahaan untuk selalu memperbarui model dan jenis pakaian yang dijual. Akibatnya, persediaan barang lama yang belum terjual menjadi menumpuk dan terjadi kelebihan persediaan (*overstock*), karena perusahaan sulit memantau pergerakan persediaan barang lama. Jika perusahaan memiliki data persediaan yang lebih akurat, perusahaan lebih mudah dalam menentukan strategi penjualannya.

Tim PKM Untar telah melakukan observasi awal dan menyepakati untuk memberikan pendampingan kepada PT. Epic Gaya Pratama dalam memanfaatkan penggunaan *Google Forms* dan *Google Sheets* untuk *stock opname*. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM di PT. Epic Gaya Pratama adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki manajemen persediaan dengan sistem pencatatan persediaan *online* dan *real-time* agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat tentang jumlah persediaan;
- 2) Pihak mitra akan lebih mudah dalam melakukan perhitungan fisik persediaan dan menyelaraskan jumlah persediaan yang ada dengan catatan Perusahaan;
- 3) Pihak mitra memiliki manajemen persediaan yang lebih efisien dan dapat dilakukan secara berkelanjutan walaupun terjadi perubahan struktural dalam Perusahaan; dan
- 4) Dengan memiliki informasi persediaan yang ter-*update* secara *real-time* dapat membantu perusahaan untuk menentukan strategi penjualan dalam meningkatkan kinerja pelaporan keuangan perusahaan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam kegiatan PKM kali ini metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan melakukan studi pustaka dan observasi ke pihak mitra. Studi pustaka dilakukan untuk mencari referensi yang dibutuhkan terkait pelaksanaan PKM. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati perilaku dari pihak mitra dan melakukan pencatatan atas hasil pengamatan tersebut.



Dalam kegiatan PKM ini Tim PKM Untar akan melakukan observasi langsung dan terbuka. Observasi langsung dilakukan dalam bentuk pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa dengan melakukan wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam observasi terbuka, peneliti akan melakukan observasi secara terang-terangan dan dengan mengungkapkan identitas pribadi maupun institusi yang diwakilinya secara jelas, sehingga orang yang akan diobservasi tidak merasa dikecoh atau ditipu. Observasi langsung dan terbuka dilakukan mengingat kegiatan PKM ini dilakukan atas dasar kesepakatan dan persetujuan dari dua belah pihak.

Berdasarkan hasil observasi awal, Tim PKM Untar merangkum kendala pihak mitra dan solusi yang akan diberikan kepada pihak mitra pada **Tabel 1**.

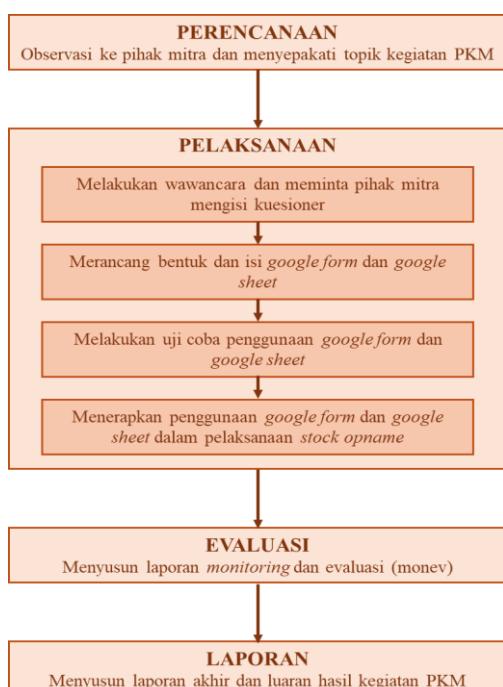
Tabel 1.

Kendala dan Solusi Mitra

No.	Kendala Mitra	Solusi
1.	Pihak mitra telah memiliki beberapa <i>store</i> namun catatan persediaan belum terintegrasi sehingga sering terjadi catatan jumlah persediaan yang tidak sesuai dengan fisik persediaan.	Tim PKM Untar akan membantu pihak mitra merancang <i>Google Form</i> dan <i>Google Sheet</i> sesuai kebutuhan pihak mitra untuk digunakan dalam <i>stock opname</i> agar perhitungan jumlah persediaan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.
2.	Catatan persediaan pihak mitra terpusat di Kantor dan pembaruan data persediaan menunggu hasil <i>stock opname</i> di masing-masing <i>store</i> .	Dengan menggunakan <i>Google Form</i> dan <i>Google Sheet</i> maka jumlah persediaan pihak mitra dapat ter- <i>update</i> dengan lebih cepat dan tepat waktu.
3.	Pemilik perusahaan memantau ketersediaan barang dari catatan dan laporan yang disusun setiap akhir periode/bulan.	Pemilik perusahaan dapat memantau ketersediaan barang secara <i>real-time</i> karena informasi persediaan tersimpan di <i>clouds</i> dan dapat diakses kapanpun oleh pemilik.

Untuk memastikan kelancaran kegiatan PKM, Tim PKM Untar melakukan tahapan-tahapan pelatihan seperti pada **Gambar 1** di bawah ini.

Gambar 1
Tahap-Tahap Kegiatan PKM



Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM merancang bentuk dan isi *google form* dan *google sheet* berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan kuesioner. Tim PKM kemudian melakukan pendampingan dan *mentoring* dalam melakukan uji coba dan penerapan *google form* dan *google sheet* dalam pelaksanaan *Stock Opname* di pihak mitra. Keberhasilan dari penerapan ini akan terlihat dari tersedianya data persediaan yang lebih akurat dan terbarukan di pihak mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan selama bulan April dan Mei 2025 dalam beberapa kali kunjungan ke pihak mitra, yaitu dengan mendatangi lokasi *Brand Outlet* atau *Department Store* di sejumlah pusat perbelanjaan di Jakarta. Dalam kunjungan langsung ke pihak mitra, Tim PKM melakukan observasi terkait pelaksanaan *stock opname* dan pengelolaan persediaan di pihak mitra. Selama observasi, Tim PKM melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak mitra baik dari staf bagian akuntansi, bagian gudang dan juga staf/SPG yang ada di *Brand Outlet* atau *Department Store*. Selain itu, pihak mitra juga diminta mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil observasi didapatkan sejumlah informasi sebagai berikut:

- 1) Pihak mitra melakukan pembelian dan penjualan pakaian jadi sehingga banyak jenis persediaan yang dapat dibedakan berdasarkan model (atasan, bawahan, setelan, *dress*), ukuran (S, M, L, XL), dan warna; DAN
- 2) Pihak mitra memiliki sejumlah persediaan di beberapa lokasi yaitu di *brand outlet*, *department store* yang bekerjasama, dan di kantor untuk penjualan *online*.

Gambar 2 di bawah ini memperlihatkan dokumentasi pelaksanaan PKM di beberapa lokasi *Brand Outlet* dan *Department Store*.

Gambar 2

Dokumentasi Pelaksanaan PKM



Berdasarkan informasi yang didapatkan, maka Tim PKM Untar merancang isi *google form*. Adapun isi *google form* yang dibuat oleh Tim PKM adalah:

1) Tipe Data

Berdasarkan hasil observasi dan permintaan dari pihak mitra, maka *google form* dirancang agar dapat memenuhi beberapa kebutuhan mitra terkait pengelolaan persediaannya, yang terdiri dari:

- a) *Stock Opname* (SO) Pihak mitra dapat menggunakan opsi ini jika *google form* digunakan untuk keperluan *stock opname* atau perhitungan fisik persediaan. Opsi ini merupakan pilihan utama dari pemanfaatan *google form* ini
- b) Barang Datang *New Model* Opsi ini untuk memasukkan data pembelian persediaan yang termasuk kategori model baru. Opsi ini untuk memudahkan pihak mitra memisahkan persediaan model baru dari model lama agar dapat menentukan strategi penjualan yang tepat untuk kedua model tersebut.
- c) Barang Datang *Repeat* Opsi ini untuk memasukkan data pembelian persediaan yang termasuk kategori model lama yang dipesan kembali (*repeat order*) dari pihak pemasok.
- d) Barang Retur Opsi ini untuk memasukkan data persediaan yang dikembalikan/retur ke pemasok. Retur dapat terjadi untuk barang yang tidak sesuai pesanan, ada cacat, atau kekurangan lainnya yang tidak sesuai kualitas produk yang diinginkan pihak mitra.



2) Tanggal

Merupakan tanggal dimana staf/SPG di tiap *brand outlet/department store* menginput data persediaan baik saat *stock opname*, menerima barang baru, menrima barang *repeat*, dan melakukan retur.

3) Stock Keeping Unit (SKU)

SKU merupakan kode produk yang berupa angka.

4) Warna

Diisi dengan warna produk untuk tiap jenis persediaan.

5) Size

Diisi dengan ukuran produk yang terdiri dari *all size*, XS, S, M, L, XL, dan XXL

6) Kategori

Diisi dengan kategori produk pakaian yang ada dalam persediaan perusahaan, yang terdiri dari: *dress, jumpsuit, one set, outer, pants, shirt, skirt, skort, dan top*.

7) Harga

Diisi dengan harga jual dari tiap produk yang diinput dalam *google form*.

8) Discount

Diisi dengan besaran *discount* sesuai dengan kebijakan perusahaan dan disesuaikan dengan program promosi, yang terdiri dari:

0% (harga normal), 20%, 30%, 50%, 70%, *Special Price* (SP), dan *Buy 1 Get 1* (B1G1).

9) Harga Setelah Discount

Diisi dari selisih Harga dengan *Discount*.

10) Jumlah

Diisi dengan jumlah produk.

11) Keterangan Tambahan

Bagian ini diisi sesuai kebutuhan, misalnya ada barang retur maka di bagian keterangan tambahan dapat diisi dengan alasan barang dikembalikan/retur.

Google Forms yang sudah selesai dibuat kemudian dilakukan uji coba dan sosialisasi pengisian *Google Forms*. Pihak mitra diminta menyediakan jaringan/koneksi internet yang memadai karena pengisian *Google Form* dilakukan secara *online*. Staf/SPG yang bertugas mengisi *Google Forms* hanya perlu meng-klik tautan *Google Forms* yang sudah disiapkan pihak mitra. Setiap *Brand Outlet* atau *Department Store* diberikan satu tautan *google form* sesuai dengan lokasi *Brand Outlet* atau *Department Store*. Berdasarkan hasil uji coba dan sosialisasi tidak ada kendala di pihak mitra terutama di pihak staf/SPG yang menggunakan *Google Forms*. Kelebihan dari *Google Forms* adalah sederhana dan mudah digunakan, dan penggunanya tidak membutuhkan keahlian khusus. **Gambar 3** memperlihatkan tampilan *google form* untuk salah satu *Department Store*.

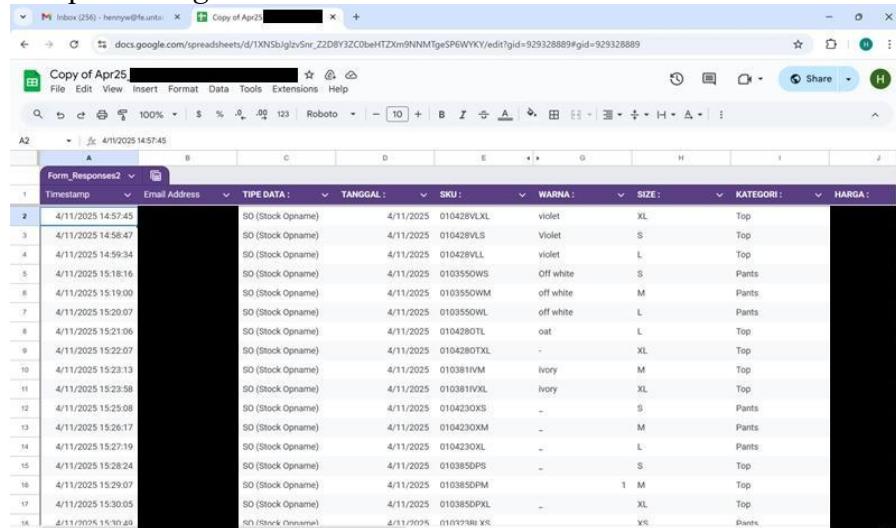
Gambar 3

Tampilan *Google Form* Untuk Salah Satu *Department Store*

Berdasarkan isian dari *google form*, maka isian tersebut akan ditarik dan dirangkum dalam *google sheet*. **Gambar 4** adalah tampilan *google sheet* berdasarkan isian dari *google form*. Data yang telah terangkum dalam *Google Sheet* kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut dan ditampilkan dalam 1 halaman utama atau *Dashboard* (dasbor). Pada halaman *Dashboard* Pihak mitra dapat melakukan analisa lebih lanjut terkait persediaan miliknya, seperti melihat besarnya nilai persediaan akhir, besarnya nilai penjualan baik secara total, per produk, atau per *Brand Outlet* dan analisis informasi lainnya yang diperlukan pihak mitra. **Gambar 5** adalah tampilan *Dashboard* berdasarkan hasil olah data yang diambil dari *google sheet*.

Gambar 4.

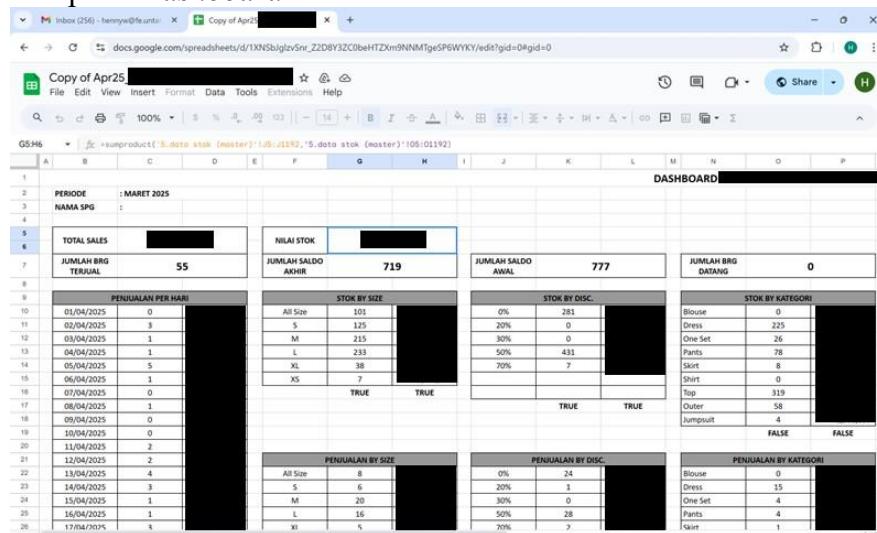
Tampilan *Google Sheets*



	Timestamp	Email Address	Tipe Data :	Tanggal :	SKU :	Warna :	Size :	Kategori :	Harga :
2	4/11/2025 14:37:45	SO (Stock Opname)	4/11/2025	010428VXL	violet	XL	Top		
3	4/11/2025 14:58:47	SO (Stock Opname)	4/11/2025	010428VLS	Violet	S	Top		
4	4/11/2025 14:59:34	SO (Stock Opname)	4/11/2025	010428VLL	violet	L	Top		
5	4/11/2025 15:18:16	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103350WS	Off white	S	Pants		
6	4/11/2025 15:19:00	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103350WM	off white	M	Pants		
7	4/11/2025 15:20:07	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103350WL	off white	L	Pants		
8	4/11/2025 15:21:09	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0104280TL	oat	L	Top		
9	4/11/2025 15:22:07	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0104280TXL	-	XL	Top		
10	4/11/2025 15:23:13	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103811VM	Ivory	M	Top		
11	4/11/2025 15:23:58	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103811XL	Ivory	XL	Top		
12	4/11/2025 15:25:08	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0104230X3	-	S	Pants		
13	4/11/2025 15:26:17	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0104230XM	-	M	Pants		
14	4/11/2025 15:27:19	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0104230XL	-	L	Pants		
15	4/11/2025 15:28:24	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103850PS	-	S	Top		
16	4/11/2025 15:29:07	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103850PM	-	M	Top		
17	4/11/2025 15:30:05	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103850PL	-	XL	Top		
18	4/11/2025 15:41:23	SO (Stock Opname)	4/11/2025	0103850XL	-	XS	Pants		

Gambar 5.

Tampilan *Dashboard* Hasil Olah Data



Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, berikut beberapa capaian yang dihasilkan sesuai tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM di PT. Epic Gaya Pratama, yaitu:

- 1) Pemanfaatan *Google Form* dan *Google Sheet* terbukti dapat membantu pihak mitra untuk memperbaiki manajemen persediaan. Pihak mitra kini dapat menggunakan sistem pencatatan persediaan secara *online* dan *real-time*. Sistem ini membantu pihak mitra untuk mendapatkan



informasi yang lebih akurat tentang jumlah persediaan baik persediaan masuk maupun persediaan keluar.

- 2) Dengan memanfaatkan *Google Form*, pihak mitra dapat melakukan perhitungan fisik persediaan dengan lebih efisien dan efektif karena perhitungan fisik dapat dilakukan lebih cepat dan menghemat waktu. Hasil isian dari *Google Form* dapat langsung ditautkan dengan *Google Sheet* sehingga memudahkan pihak mitra dalam menyelaraskan jumlah persediaan yang ada dengan catatan perusahaan. Selain itu informasi dalam *Google Sheet* dapat diolah dan dianalisis sesuai keperluan pihak mitra;
- 3) Pemanfaatan *Google Form* dan *Google Sheet* tidak bergantung pada satu orang tertentu, sehingga memungkinkan pihak mitra memiliki manajemen persediaan yang lebih efisien dan dapat dilakukan secara berkelanjutan walaupun terjadi perubahan personel atau struktural dalam Perusahaan;
- 4) Pemilik perusahaan dapat memantau ketersediaan barang secara *real-time* karena data yang diinput pada *Google Form* dan data dalam *Google Sheet* dapat diakses darimana saja karena tersimpan di *clouds*. Pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan dapat dilakukan dengan lebih cepat; dan
- 5) Berdasarkan hasil analisis dari *Google Sheet*, perusahaan dapat menentukan strategi penjualan yang tepat terkait persediaan yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kinerja pelaporan keuangan perusahaan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen persediaan di PT. Epic Gaya Pratama. Tim PKM Untar membantu pihak mitra merancang *Google Form* dan *Google Sheet* untuk digunakan dalam *stock opname* agar perhitungan jumlah persediaan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan. Dengan menggunakan *Google Forms* dan *Google Sheets*, manajemen persediaan di pihak mitra dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif. Perusahaan dapat melakukan perhitungan fisik persediaan baik untuk barang masuk dan barang keluar secara *online* dan *real-time*. Dengan menggunakan *Google Form* dan *Google Sheet* maka jumlah persediaan pihak mitra dapat *ter-update* dengan lebih cepat dan tepat waktu. Pemilik perusahaan dapat memantau ketersediaan barang secara *real-time* karena informasi persediaan tersimpan di *clouds* dan dapat diakses kapanpun oleh pemilik. Namun, pemanfaatan *Google Form* dan *Google Sheet* untuk pihak mitra belum ditautkan dengan sistem pembukuan perusahaan. Data yang telah dianalisis dari *Google Sheets* dan ditampilkan pada *Dashboards* masih harus diteruskan dan diinput ke dalam sistem pembukuan yang digunakan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan sistem pembukuan yang sudah jadi dan tidak ada fitur untuk menautkan hasil dari *Dashboard* ke dalam sistem. Untuk ke depannya apabila kegiatan operasional pihak mitra semakin berkembang, maka diperlukan sistem pembukuan yang saling terintegrasi agar dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Ucapan Terima Kasi (*Acknowledgement*)

Sebagai bentuk apresiasi, tim PKM Untar menyampaikan terima kasih kepada Rektor, LPPM, FEB Universitas Tarumanagara, serta mitra dari PT. Epic Gaya Pratama atas dukungan dan kesempatan yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

REFERENSI

Brutus, I. A., & Chiyem, O. (2015). ASSESSMENT OF MATERIALS MANAGEMENT AND PROFITABILITY OF AN ORGANIZATION. *Journal of Policy and Development Studies*, 9(3), 153–165. www.arabianjbmr.com/JPDS_index.php

-
- Chrysti, A. V., & Budiman, J. (2025). Penerapan Manajemen Persediaan dan Stock Opname GF-Akuntansi di UMKM Gowes Store Premium. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 849–856. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5187>
- Desrita, L., & Marheni, D. K. (2023). Penerapan Manajemen Persediaan Menggunakan Google Sheet dan Pelatihan GF-Akuntansi Pada Serba 8000 Aviari. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 220–226. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i2.1953>
- Hidayat, W., & Waluyo, B. (2021). PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PENGHITUNG STOK BARANG (STOK OPNAME) BERBASIS ANDROID PADA PT. LOTTEMART INDONESIA. *Jurnal Maklumatika*, 8(1), 99–107.
- Ilori, F. O., & Majiyagbe, A. A. (2024). Impact of Inventory Control Management Practices on Organizational Performance in Nigerian Manufacturing Companies. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 3–23. <https://doi.org/10.52962/ijpaf.2024.8.2.155>
- Merawati, L. K., & Eka, N. W. Y. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 44–50. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/6430>
- Orobia, L. A., Nakibuuka, J., Bananuka, J., & Akisimire, R. (2020). Inventory management, managerial competence and financial performance of small businesses. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(3), 379–398. <https://doi.org/10.1108/JAEE-07-2019-0147>
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFOMASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 134–143. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i1.734>
- Tinangon, C., Jan, A. B. H., & Karuntu, M. M. (2023). ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN PAKAN TERNAK UNTUK AYAM PETELUR PADA CV. MULIA JAYA. *Jurnal EMBA*, 11(2), 217–226. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.47968>
- Uddin, B., Mulyadi, D., & Sudrajat, A. (2020). Perancangan dan Implementasi Alat Rekam Data Stock Opname Berbasis Single Board Computer (SBC). *PETIR: Jurnal Pengkajian Dan Penerapan Teknik Informatika*, 13(2), 240–254. <https://doi.org/10.33322/petir.v13i2.1109>